

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata menjadi paradigma baru pada abad ke-21 saat ini, karena dianggap menjadi salah satu sektor pembangunan yang dapat meningkatkan pertumbuhan sosial ekonomi negara. Pariwisata juga dekade ini menjadi sebuah strategi dan alternatif dalam menyelesaikan permasalahan sosial ekonomi masyarakat akibat dampak pesatnya pembangunan nasional, kebijakan pengembangan industri wisata mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat.¹

Secara global, sektor pariwisata menjadi sektor yang diprioritaskan di hampir semua negara karena menjadi sumber pendapatan devisa negara terbesar. Di Indonesia sendiri sektor pariwisata masih menjadi salah satu sumber terbesar devisa negara, sehingga dipandang sebagai kegiatan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik di tingkat pusat atau regional. Pertumbuhan ekonomi tersebut tidak lain karena adanya kegiatan pariwisata yang menciptakan kesempatan kerja dan komersialisasi yang berdampak baik terhadap masyarakat lokal.²

Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, tentu memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dan dikelola secara optimal, sehingga dapat memberikan manfaat baik menjadi sumber devisa negara

¹ Reza, Fahlevi, & Tiara Saputri. (2021). Pengaruh Perubahan Sosial Dan Perkembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29 (1):42-48.

² Morissan. (2019). "Pembangunan Kepariwisataaan Dan Perubahan Sosial." *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2):155-64.

dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Salah satu pembangunan potensial yang dapat dikembangkan menjadi industri pariwisata dari daerah pegunungan adalah wisata taman nasional atau situ gunung yang dapat dikunjungi wisatawan menjadi tempat mendaki, *refreshing*, melihat keindahannya dll.

Melihat tingginya permintaan kunjungan produk wisata ke Indonesia dari data statistik yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF) jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia untuk melakukan destinasi wisata mencapai angka 153.199 kunjungan terhitung dari akhir tahun 2021 sampai awal tahun 2022, hal tersebut mengalami peningkatan sekitar 6,5% dibandingkan di tahun 2020 yang hanya sekitar 144.000 kunjungan sebagai dampak dari adanya pandemi covid-19.³

Pada hakekatnya pengembangan wisata di daerah pegunungan menjadi sebuah respon terhadap aset dan potensi dari sumber daya alam yang dimiliki. Salah satu wilayah di Indonesia yang terkenal dengan dataran tinggi dan banyaknya daerah pegunungan adalah wilayah Provinsi Jawa Barat, yang telah terkenal dan mampu menjadi daya tarik wisatawan untuk berdestinasi. Secara geografis dan alamiah daerah-daerah di sekitar Provinsi Jawa Barat terdiri dari dataran tinggi pegunungan yang di gunung dan pemandangan indah yang dapat memanjakan mata para wisatawan.

³ Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif. (2020). Data Kunjungan Wisatawan Asing ke Pariwisata Indoneisa.

Salah satu objek wisata di sekitar Jawa Barat adalah Wisata Situ Gunung yang berada di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Desa Gunung Pangrango, Kec. Kadudampit, Kab. Sukabumi. Wisata Situ Gunung berada di ketinggian kurang lebih pada 850 mdpl yang menawarkan keindahan alam sekitar wilayah Sukabumi sebagai tujuan kunjungan wisata, selain terdapat berbagai macam destinasi seperti jembatan gantung, *camping ground*, *glamping* dan danau buatan untuk memberikan kesempatan kepada para wisatawan untuk merasakan suasana dingin khas pegunungan. Objek Wisata Situ Gunung juga dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas sarana, prasarana, dan wahana seperti *cafe*, penginapan, spot foto, *flying fox* dan perahu sampan. Selain berbagai macam destinasi yang ditawarkan, harga tiket masuk ke kawasan objek Wisata Situ Gunung yang tergolong murah dan terjangkau hanya sebesar 18 ribu rupiah untuk tiket masuk menjadikan daya tarik banyaknya wisatawan yang berkunjung. Adapun untuk merasakan berbagai destinasi yang ada wisatawan dapat merogoh kocek dari 20.000 sampai 75.000 saja.

Pembangunan pada hakikatnya menjadi proses menuju perubahan sosial dalam meningkatkan taraf hidup, kualitas kehidupan dan manfaat terhadap berbagai pihak yang dilakukan secara sengaja dan telah direncanakan.⁴ Pembangunan pariwisata tentunya memberikan pengaruh atas perubahan sistem sosial dan ekonomi pada masyarakat sekitar. Pembangunan tersebut sebagai bentuk perubahan yang telah direncanakan, sehingga pihak-pihak yang terlibat pasca

⁴ Ismi Andriyani, Etni Hardi, & Liza Husnitas. (2012). "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pengembangan Wisata Bahari di Kepulauan si Kakap, Kabupaten Mentawai". *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. 1 (2). 95-101.

pembangunan tersebut merasakan adanya bentuk perubahan dan mengharapkan perubahan kearah yang lebih baik. Dalam konteks sosial perubahan pasca pembangunan yang telah direncanakan diartikan sebagai bentuk usaha secara teratur dan rasional untuk menjadi salah satu penggerak utama perekonomian, apalagi dekade ini pembangunan pariwisata menjadi industri terbesar di dunia.

Interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal sekitar objek wisata tentu akan memberikan pengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan masyarakat karena adanya pertemuan antara orang-orang dengan latar belakang yang berbeda, sehingga secara tidak langsung kepariwisataan akan memberikan pengaruh baik secara cepat-lambat atau bersifat positif-negatif pada proses sosial tersebut.⁵

Fenomena sebelum pembangunan Objek Wisata Situ Gunung disekitar Masyarakat Gunung Pangrango mengantungkan kehidupannya menjadi petani dengan memanfaatkan keadaan sumber daya alam untuk pertanian. Tetapi dalam realitanya terdapat banyak masyarakat yang masih merasakan permasalahan sosial terutama dalam aspek ekonomi seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Hal tersebut terjadi karena masyarakat yang kurang dapat melakukan pengelolaan hasil pertanian ditambah lagi dengan lahan pertanian yang banyak dimiliki orang luar dan petani sekitar menjadi pengarang. Dari berbagai permasalahan tersebut berdampak pada kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk sejahtera.

⁵ Qomarudin. (2013). "Perubahan Sosial Dan Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Kepulauan Karimunjawa." *Jurnal Tapis*. 7(12):31-47

Pengaruh yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat dari adanya Objek Wisata Situ Gunung disekitar Masyarakat Gunung Pangrango memberikan peluang dalam memanfaatkan potensi adanya pariwisata dalam memberikan peluang lapangan kerja kepada masyarakat lokal seperti menjadi pengelola wisata dalam mengurangi tingkat pengangguran masyarakat. Selain itu kebijakan memberikan peluang usaha kepada masyarakat untuk membuka warung, membuka rumah makan, berjualan buah, membuka lahan parkir, sewa peralatan camping dan membuka homestay menunjukkan perubahan sosial-ekonomi masyarakat.

Perubahan sosial yang terjadi pasca pembangunan pariwisata dalam masyarakat secara tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat sekitar. Hal tersebut berkaitan dengan konsekuensi atau resiko perubahan harus dikaji dan dikelola secara baik agar meminimalisir segala bentuk perubahan sosial terjadi pada masyarakat baik yang memberikan pengaruh positif dan negatif.⁶ Dampak pasca pembangunan pariwisata tidak dapat dihitung secara kuantitatif karena perubahan tersebut muncul dari proses interaksi yang akan muncul secara perlahan dan akan memberikan pengaruh terhadap norma, nilai, tindakan bahkan kualitas kehidupan yang terjadi dalam jangka waktu panjang agak pendek.⁷

Perubahan yang berkaitan dengan kehidupan dan proses sosial merupakan bentuk perubahan sosial mengenai nilai sosial, pola perilaku, lembaga sosial, sistem

⁶ Jacobus, Ranjabar. *Perubahan Sosial: Teori-Teori Dan Proses Perubahan Sosial Serta Teori Pembangunan*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁷ Cooper, CP., Flether, J.E, Wanhill. *Tourism: Priciples and Practice*. (New York: Pitman Publishing, 2011).

sosial, yang interaksinya akan merubah struktur sosial dalam kurun waktu tertentu.⁸ Perubahan sosial sendiri merupakan variasi atau modifikasi dalam proses sosial mencakup proses sosial, bentuk sosial dan interaksi sosial itu sendiri yang akan masuk ke dalam aspek kehidupan sosial. Hal tersebut menjadikan kehidupan sosial yang terus menerus akan mengalami perubahan tersebut, dalam prosesnya akan dipengaruhi dari kondisi masyarakat sendiri, adapun perubahan tersebut akan berkaitan dengan kondisi budaya, geografis, ideologi, pendudukan dan ekonomi karena adanya interaksi dengan kebudayaan luar atau adanya difusi karena adanya kegiatan pembangunan.⁹

Dampak sosial yang ditimbulkan pasca pengembangan pariwisata berkaitan dengan aspek moralitas, tingkah laku, dan perekonomian terlihat dari perilaku masyarakat sekitar pembangunan cenderung telah menjadi konsumtif. Menurut Biantoro dampak sosial ekonomi terbagi menjadi dampak positif atau negatif yang timbul karena lingkungan sosial ekonomi sebagai akibat dari pembangunan pariwisata terhadap berbagai perubahan sosial ekonomi masyarakat seperti perubahan pekerjaan, peningkatan pendapatan, kesempatan kerja dan peluang usaha. Pariwisata sendiri merupakan kegiatan yang menimbulkan gejala sosial kompleks berkaitan dengan pengaruh yang akan ditimbulkan pada prosesnya berkaitan dengan aspek sosiologis, psikologis, dan ekonomi. Adapun dewasa ini

⁸ Martono, N. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Pasodern, dan Poskolonial*. (Depok: PT. Raja Grafindo, 2016).

⁹ Gunawan, hanidah, Suryadi, Karim, Mahihah, Elly. (2015). "Analisis Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Cihideung sebagai Desa Wisata". *Jurnal Sositetas*, 5 (2).

aspek ekonomis menjadi hal penting dalam perubahan sosial masyarakat menuju arah yang lebih baik.

Sejalan dengan paradigma mengenai sektor pariwisata untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial-ekonomi seperti kemiskinan, kesenjangan, dan keterbelakangan ekonomi lainnya. Pada abad ke-21 ini tentu pengaruh pembangunan yang memberikan dampak positif terhadap sosial ekonomi masyarakat akan terus mempengaruhi dinamika sosial. Penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh perubahan sosial masyarakat dapat menjadi rujukan atas kontrol sosial yang berlaku dengan meminimalisir dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar objek wisata.

Keterkaitan pembangunan objek wisata Situ Gunung dengan implementasi Ilmu Sosiologi pada Penelitian ini untuk mengkaji atas perubahan sosial ekonomi masyarakat akibat dari pembangunan objek wisata Situ Gunung terhadap kepentingan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul **"Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Objek Wisata Situ Gunung** (Penelitian di Desa Gunung Pangrango, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diambil Peneliti disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Objek Wisata Situ Gunung?
2. Bagaimana bentuk perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Objek Wisata Situ Gunung?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Objek Wisata Situ Gunung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dapat dijelaskan bahwa tujuan Penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Objek Wisata Situ Gunung.
2. Untuk mengkaji bentuk perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Objek Wisata Situ Gunung.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Objek Wisata Situ Gunung.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan baik secara akademik atau praktik sebagai berikut:

- 1. Secara Akademis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana menambah wawasan mengenai keilmuan bagi penulis sehingga mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan saat dibangku perkuliahan.
- b. Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca mengenai perubahan sosial masyarakat dan perkembangan pariwisata dalam kajian.
- c. Dapat memberikan kontribusi terhadap subangsih pemikiran terhadap keilmuan pada Jurusan Sosiologi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis mampu memberikan manfaatnya secara umum sebagai bahan referensi mengenai pemecahan masalah Penelitian dan secara khusus dapat dijadikan model yang dapat diimplementasikan dalam fenomena sosial yang berkaitan dengan perubahan sosial masyarakat lokal akibat pembangunan pariwisata.



1.5 Kerangka Berpikir

Pariwisata menjadi paradigma baru di abad 21 dan telah menjadi fokus dunia, dalam meningkatkan pertumbuhan di sektor wisata pada dekade ini. Oleh sebab itu pariwisata dapat menjadi sebuah strategi dan alternatif dalam meningkatkan pembangunan di suatu negara dan menjadi menjadi sumber pemasukan devisa negara tertinggi di banyak negara, kegiatan atau industri pariwisata saat ini dipandang sebagai sektor penting dalam pembangunan infrastruktur dan menjadi penggerak masyarakat lokal untuk berkembang.

Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, tentu memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dan dikelola secara optimal, sehingga dapat memberikan manfaat baik menjadi sumber devisa negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Salah satu pembangunan potensial yang dapat dikembangkan menjadi industri pariwisata dari daerah pegunungan adalah wisata taman nasional atau situ gunung yang dapat dikunjungi wisatawan menjadi tempat mendaki, *refreshing*, melihat keindahannya dll.

Salah satu objek wisata di sekitar Jawa Barat adalah Wisata Situ Gunung yang berada di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Desa Gunung Pangrango, Kec. Kadudampit, Kab. Sukabumi. Wisata Situ Gunung berada di ketinggian kurang lebih pada 850 mdpl yang menawarkan keindahan alam sekitar wilayah Sukabumi sebagai tujuan kunjungan wisata, selain terdapat berbagai macam destinasi seperti jembatan gantung, *camping ground*, *glamping* dan danau buatan untuk memberikan kesempatan kepada para wisatawan untuk merasakan suasana dingin khas pegunungan.

Pembangunan pada hakikatnya menjadi proses menuju perubahan sosial dalam meningkatkan taraf hidup, kualitas kehidupan dan manfaat terhadap berbagai pihak yang dilakukan secara sengaja dan telah direncanakan. Dampak sosial yang ditimbulkan pasca pengembangan pariwisata berkaitan dengan dampak positif atau negatif yang timbul karena lingkungan sosial ekonomi sebagai akibat dari pembangunan pariwisata terhadap berbagai perubahan sosial ekonomi masyarakat

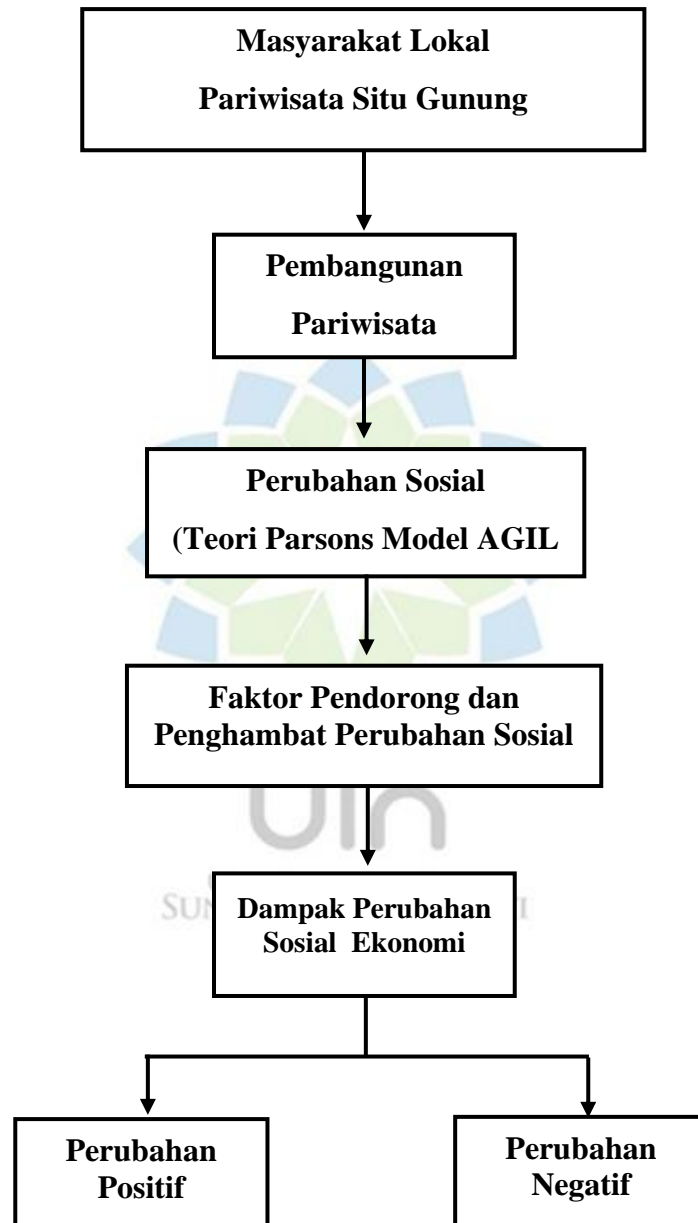
seperti perubahan pekerjaan, peningkatan pendapatan, kesempatan kerja dan peluang usaha. Pariwisata sendiri merupakan kegiatan yang menimbulkan gejala sosial kompleks berkaitan dengan pengaruh yang akan ditimbulkan pada prosesnya berkaitan dengan aspek sosiologis, psikologis, dan ekonomi.

Teori yang sesuai untuk mengkaji masalah Penelitian tentang Perubahan Sosial Ekonomi Pasca Pembangunan Objek Wisata Situ Gunung ialah teori menurut karena dalam perspektif Sosiologi bab perubahan sosial dikatakan fungsional dalam memberikan pengaruh jika terdapat dampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat terutama kondisi sosial-ekonomi. Konsep Parson yang dirujuk berkaitan dengan perubahan sosial pada dasarnya membutuhkan proses yang perlahan dalam menyajikan sebuah keseimbangan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Perubahan sosial masyarakat terutama dalam aspek ekonomi tentu tercipta karena adanya pembangunan dalam Penelitian ini adalah pasca pembangunan objek wisata Situ Gunung.

Perspektif Talcott Parsons yang digunakan adalah konsep AGIL melalui pengembangan dari pada teori struktur fungsional atau fungsionalisme. Adapun proses atau skema AGIL Talcott Parson mencakup adaptasi, pencapaian, tujuan, integrasi sistem dan latensi pemeliharaan pola.

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual



1.6 Permasalahan Utama

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam Penelitian ini dapat maka dapat teridentifikasi masalah Penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran keadaan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Objek Wisata Situ Gunung.
2. Bentuk perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Objek Wisata Situ Gunung.
3. Faktor yang mempengaruhi perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Objek Wisata Situ Gunung.

1.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa rujukan terhadap Penelitian terdahulu mengenai Penelitian berkaitan dengan perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan objek wisata Situ Gunung terdapat beberapa Penelitian yang dianggap relevan untuk menjawab masalah Penelitian sebagai berikut:

Pertama, Penelitian dari Imran pada tahun 2019 jurusan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar berjudul "Perubahan Sosial Masyarakat Terhadap Perkembangan Pariwisata Dusun Wakka Kabupaten Pinrang" Penelitian ini mempunyai tujuan untuk dapat memahami bentuk perubahan sosial terhadap masyarakat lokal karena adanya kegiatan industri pariwisata akibat adanya interaksi dengan para wisatawan termasuk faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan sosial. Hasil dari Penelitian menunjukkan terdapat perubahan dalam lingkup kecil serta tidak terlalu mempengaruhi secara langsung seperti tren gaya berpakaian

tetapi tidak mempengaruhi budaya yang telah ada. Sedangkan untuk faktor perubahan dipengaruhi dari pola pikir masyarakat setempat tentang terpenuhinya pendidikan formal yang masih rendah.

Perbedaan dengan Penelitian sebelumnya terlihat dari fokus Penelitian yaitu dengan adanya tambahan pembahasan mengenai gambaran kondisi masyarakat lokal sebelum dan sesudah adanya pengembangan Objek Wisata Situ Gunung, sedangkan pada Penelitian sebelumnya tidak dijelaskan. Perbedaan lain dapat dilihat dari pembahasan yang diangkat dalam mengkaji bentuk perubahan dalam aspek social ekonomi, sedangkan dalam Penelitian sebelumnya hanya mengkaji bentuk perubahan social budaya saja karena interaksi kegiatan pariwisata.

Kedua, Penelitian dari Wibowo pada tahun 2007 Jurusan Sosiologi Universitas Sebelas Maret Surakarta berjudul "Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Gunung Merbabu Terhadap Struktur Masyarakat". Penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan ekowisata serta pengaruh yang dirasakan masyarakat tersebut. Hasil Penelitian menunjukkan partisipasi mencakup gagasan atau tingkah laku mengenai program-program terhadap kegiatan pariwisata yang dapat memberikan pengaruh pengembangan masyarakat sekitar terutama dalam struktur sosial ekonomi, ini disebabkan karena dampak dari pengembangan pariwisata itu sendiri.

Perbedaan dengan Penelitian yang diangkat terlihat jelas pada substansial dan variabel pada kajian tentang perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat yang berpengaruh pada aspek sosial ekonomi, sedangkan pada Penelitian sebelumnya membahas mengenai perubahan sosial dalam mempengaruhi struktur

masyarakat. Perbedaan lain terlihat dalam identifikasi masalah Penelitian yang diangkat mengkaji dampak dalam aspek sosial ekonomi masyarakat lokal sekitar Objek Wisata Situ Gunung, sedangkan penelitain terdahulu berfokus pada proses perubahan struktur masyarakat karena adanya kegiatan dari berbagai aktifitas pariwisata.

Ketiga, Penelitian oleh Cindra Fitri pada tahun 2018 Jurusan Sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul yang diangkat "Perubahan Sosial Masyarakat Akibat Pengembangan Pariwisata Pantai Tanjung Kelayang". Penelitian yang diangkat memiliki tujuan dalam mengembangkan masyarakat sekitar serta untuk mengetahui faktor yang menjadi pendorong atau penghambat, selain itu dampak positif dan negatif dari adanya kegiatan pariwisata tersebut. Hasil Penelitian menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada masyarakat sekitar mencakup aspek sosial yang dibuktikan dari berbagai macam kegiatan sosial, maupun aspek ekonomi bergesernya perubahan mata pencaharian masyarakat, selain itu faktor-faktor pendukung dan penghambat sehingga akan mengetahui mengenai sejauh mana dampak yang dirasakan masyarakat disekitar tempat Pariwisata Pantai Tanjung Kelayang yang disebabkan karena adanya kegiatan pariwisata.

Perbedaan Penelitian yang akan diangkat terlihat dari fokus Penelitian tentang bentuk perubahan sosial, sedangkan dalam Penelitian terdahulu pembahasan mengenai bentuk perubahan sosial tidak dijelaskan secara khusus tetapi dibahas dalam setiap fokus Penelitian. Perbedaan lain pada fokus Penelitian terlihat dari faktor dan dampak yang akan dibahas dalam Penelitian ini akan

mengkaji secara keseluruhan, sedangkan dalam Penelitian sebelumnya langsung berfokus pada faktor penghambat pendorong, serta dampak positif dan negatif terhadap masyarakat.

